

**ANALISIS PRAKTIK ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN
INTERVENSI *FINGER HOLD THERAPY* UNTUK
MENGURANGI NYERI PADA PASIEN INFEKSI
LUKA OPERASI (ILO) APPENDIKTOMI DI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I
RADEN SAID SUKANTO JAKARTA**

Afifah Jihan Ramadhan

Abstrak

Penyakit apendisitis sering dijumpai pada unit pelayanan kesehatan diseluruh dunia, rata-rata kejadian apendisitis akut kurang lebih 100 per 100.000 pasien tiap tahun di negara berkembang dan termasuk angka kesakitan tertinggi diantara negara ASEAN lainnya. Salah satu terapi medis pengobatan apendisitis adalah dengan operasi apendiktomi, pasien pasca apendiktomi dapat mengalami komplikasi yaitu salah satunya adalah infeksi luka operasi, tingkat rata-rata kejadian infeksi pasca apendiktomi antara 1,2% hingga 1,6%. Hal yang dapat mengganggu pasien dengan infeksi pasca apendiktomi adalah nyeri. Persepsi nyeri dapat diatasi oleh terapi farmakologis dan non farmakologis maupun kombinasi antara keduanya. Tujuan dari pemberian asuhan keperawatan ini yaitu untuk mengetahui apakah pemberian terapi tambahan non farmakologis berupa *finger hold therapy* dapat menurunkan maupun mengontrol nyeri pada pasien infeksi luka pasca operasi apendiktomi di RS Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto. Instrumen yang digunakan dalam pengukuran skala nyeri yaitu *Numeric Rating Scale* (NRS). Hasil yang diperoleh atas penelitian ini, berkurangnya 2 skala nyeri dari skala 5 (nyeri sedang) menjadi skala 3 (nyeri ringan) setelah diberikan intervensi tambahan *finger hold therapy* selama 3 hari. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa *finger hold therapy* bisa menurunkan rasa nyeri pada pasien infeksi luka pasca operasi apendiktomi.

Kata Kunci: Nyeri Akut, Apendiktomi, Infeksi Luka Operasi

**NURSING CARE ANALYSIS PRACTICES WITH FINGER
HOLD THERAPY INTERVENTION TO REDUCE PAIN IN
PATIENTS WITH SURGICAL SITE INFECTION
APPENDIKTOMI IN BHAYANGKARA HOSPITAL
TK. I I RADEN SAID SUKANTO JAKARTA**

Afifah Jihan Ramadhan

Abstract

Appendicitis is often found in health care units around the world, the average incidence of acute appendicitis is approximately 100 per 100,000 patients each year in developing countries and includes the highest morbidity rate among other ASEAN countries. One of the medical therapies for the treatment of appendicitis is appendectomy surgery, post-appendectomy patients can experience complications, one of which is surgical wound infection, the average rate of post-appendectomy infection is between 1.2% to 1.6%. The thing that can bother patients with post-appendectomy infection is pain. Pain perception can be overcome by pharmacological and non-pharmacological therapy or a combination of the two. The purpose of providing nursing care is to determine whether the provision of non-pharmacological additional therapy in the form of finger hold therapy can reduce or control pain in post-operative wound infection patients at Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto Hospital. The instrument used in measuring the pain scale is the Numeric Rating Scale (NRS). The results obtained in this study, reduced 2 pain scales from a scale of 5 (moderate pain) to a scale of 3 (mild pain) after being given an additional intervention of finger hold therapy for 3 days. In this study it was concluded that finger hold therapy could reduce pain in post-operative wound infection patients appendectomy.

Keywords: Acute Pain, Appendectomy, Surgical Wound Infection